

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker payudara adalah kanker yang paling umum diderita wanita, dan pada pria memiliki kemungkinan mengalami penyakit ini dengan perbandingan 1:1000.⁽¹⁾ Satu dari tiga orang di dunia akan terkena sejenis kanker selama hidup mereka, dan pada wanita, kemungkinan besarnya adalah kanker payudara.⁽²⁾ Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia dan penyebab terbesar kematian setiap tahunnya.⁽³⁾

Menurut data *International Agency For Research On Cancer* (IARC), tahun 2012 kanker merupakan penyebab kematian ke dua di dunia, jenis kanker tertinggi pada perempuan di dunia adalah kanker payudara dengan insidens 38 per 100.000 perempuan.⁽⁴⁾ Data *International Agency For Research On Cancer* (IARC), tahun 2012 bahwa kanker payudara merupakan penyakit kanker dengan persentase kasus baru tertinggi yaitu sebesar 43,3% dan persentase kematian sebesar 12,9%.⁽³⁾ Menurut *World Cancer Research Fund Internasional*, kanker payudara adalah kanker paling umum pada wanita di seluruh dunia, dengan hampir 1,7 juta kasus baru pada tahun 2012 (kanker paling umum kedua secara keseluruhan). Ini mewakili sekitar 12% dari semua kasus kanker baru dan 25% dari semua kanker pada wanita. Pada tahun 2012 tingkat kasus baru kanker payudara di Amerika Utara lebih dari dua kali lipat dari Afrika, tingkat tertinggi di Amerika Utara sekitar 92 per 100.000 penduduk untuk USA dan 80 per 100.000 penduduk untuk Canada.⁽⁵⁾ Kira-kira 1 dari 10 wanita segala umur akan terkena kanker payudara pada suatu waktu dalam

kehidupannya, dan kira-kira 30.000 kasus baru didiagnosis setiap tahunnya di Inggris.⁽²⁾

Berdasarkan data *International Agency For Research On Cancer* (IARC), tahun 2012 insiden kanker payudara di Indonesia adalah 40 per 100.000 perempuan.⁽⁴⁾ Secara nasional prevalensi penyakit kanker pada penduduk Indonesia tahun 2013 sebesar 1,4 per 1000 penduduk atau diperkirakan sekitar 374.792 orang dan prevalensi kanker payudara pada wanita Indonesia adalah sebesar 50 per 100.000 penduduk. Prevalensi kanker di Sumatera Barat tahun 2013 sebesar 1,7 per 1000 penduduk dan Sumatera Barat merupakan Provinsi ketiga dari 34 Provinsi tertinggi kejadian kanker payudara dengan prevalensi sebesar 90 per 100.000 penduduk.⁽³⁾ Kanker payudara menduduki tempat nomor dua dari insiden semua tipe kanker di Indonesia.⁽⁶⁾

RSUP DR. M. Djamil Padang merupakan rumah sakit rujukan nasional yang terdapat di provinsi Sumatera Barat. Data Rekam Medik RSUP DR. M. Djamil Padang pada tahun 2013 di Irna Bedah 160 kasus kanker payudara, mengalami penurunan pada tahun 2014 yaitu 139 kasus dan pada tahun 2015 kanker payudara mengalami peningkatan kembali yaitu 174 kasus.⁽⁷⁾

Lebih dari 25% wanita yang didiagnosa kanker (satu diantara empat) adalah kanker payudara. Sampai saat ini belum diketahui secara pasti apa yang menyebabkan kanker ini terjadi, tetapi ada beberapa faktor risiko yang menyebabkan seorang wanita menjadi lebih mungkin menderita kanker payudara, yaitu umur menstruasi pertama (*menarche*), umur pada kehamilan pertama, riwayat menyusui, pemakaian kontrasepsi hormonal, riwayat keluarga, obesitas dan aktivitas fisik. Hampir semua kanker payudara dapat diketahui dengan mengidentifikasi faktor risiko yang ada, dengan mengetahui faktor risiko tersebut akan memudahkan kita

untuk mengidentifikasi apakah wanita tersebut tergolong risiko tinggi atau tidak, sehingga kanker payudara dapat dideteksi secara dini.^(1, 2, 8)

Kanker payudara dapat terjadi pada semua umur, meski hampir dua per tiga dari semua kanker payudara pada wanita dialami wanita yang berusia 40 tahun keatas.⁽¹⁾ Risiko kanker payudara 2-4 kali lebih besar pada wanita yang mengalami *menarche* dini yaitu sebelum umur 12 tahun.⁽⁹⁾ Umur pada kehamilan pertama 30 tahun atau lebih melahirkan anak pertama memiliki risiko kanker payudara yang lebih tinggi.⁽¹⁰⁾ Wanita yang menyusui anaknya memiliki risiko lebih kecil terkena kanker payudara dibandingkan dengan yang tidak menyusui.⁽¹⁰⁾ Pemakaian kontrasepsi hormonal yaitu kontrasepsi yang mengandung hormon estrogen dan progestin seperti kontrasepsi pil, suntik dan implant dalam waktu jangka yang lama dapat meningkatkan risiko kanker payudara.⁽¹¹⁾ Jika ibu, adik dan kakak memiliki kanker payudara (terutama sebelum umur 40 tahun) maka risiko kanker payudara lebih tinggi.⁽¹²⁾ Obesitas merupakan salah satu faktor risiko kanker payudara, karena semakin banyak lemak yang disimpan, semakin banyak pula hormon estrogen yang terperangkap dalam jaringan lemak, yang merupakan bahan bakar utama pertumbuhan sel kanker payudara.⁽¹³⁾

Beberapa penelitian mengenai kanker payudara yaitu penelitian Israel dkk tahun 2016 bahwa distribusi kanker payudara menurut umur didapatkan frekuensi tertinggi pada golongan umur 40-49 tahun.⁽¹⁴⁾ Menurut Anggrowati tahun 2013 mendapatkan bahwa Obesitas memiliki risiko 4,99 untuk terkena kanker payudara yang berarti bahwa wanita yang obesitas mengalami 4,99 kali lebih besar terkena kanker payudara dari pada wanita yang tidak obesitas (OR=4,99), umur melahirkan anak pertama ≥ 30 tahun memiliki risiko terkena kanker payudara sebesar 4,99 kali lebih tinggi dibandingkan dengan umur melahirkan anak pertama < 30 tahun

(OR=4,99) dan umur menstruasi pertama (*menarche*) < 12 tahun memiliki risiko terkena kanker payudara sebesar 6,66.kali lebih tinggi dibandingkan dengan umur menstruasi pertama (*menarche*) $\geq$ 12 tahun (OR=6,66).⁽¹⁵⁾ Menurut hasil penelitian Abidin dkk tahun 2014 bahwa menggunakan kontrasepsi hormonal memiliki risiko terkena kanker sebesar 3,431 kali dibandingkan dengan yang tidak menggunakan kontrasepsi hormonal (OR=3,431), wanita dengan riwayat keluarga kanker payudara memiliki 4,571 lebih besar terkena kanker payudara dibandingkan wanita yang tidak ada riwayat keluarga kanker payudara (OR=4,571).⁽¹⁶⁾

Berdasarkan hasil penelitian Cici dkk tahun 2013 bahwa umur *menarche* < 12 tahun memiliki risiko terkena kanker payudara sebesar 2,638 lebih tinggi dibandingkan dengan umur *menarche* $\geq$ 12 tahun (OR=2,638), wanita yang tidak pernah menyusui memiliki risiko terkena kanker payudara 2,118 lebih besar dibandingkan dengan wanita yang pernah menyusui (OR=2,118) dan wanita yang memiliki riwayat keluarga kanker payudara akan terkena kanker payudara 6,938 lebih besar dibandingkan dengan wanita yang tidak ada riwayat keluarga kanker payudara (OR=6,938).⁽¹⁷⁾

Menurut hasil penelitian Ardiana dkk tahun 2013 bahwa umur *menarche* < 12 tahun memiliki risiko terkena kanker 4,41 lebih besar dibandingkan dengan umur *menarche* $\geq$ 12 tahun (OR=4,41), wanita dengan umur kehamilan pertama $\geq$ 30 tahun memiliki risiko terkena kanker payudara 7,91 lebih besar dibandingkan dengan umur kehamilan pertama < 30 tahun (OR=7,91) dan wanita yang tidak pernah menyusui memiliki risiko terkena kanker payudara sebesar 4,24 kali lebih tinggi dibandingkan dengan wanita yang pernah menyusui (OR=4,24).⁽¹⁸⁾ Menurut hasil penelitian Dewi dan Hendrati tahun 2016 bahwa pemakaian kontrasepsi hormonal $\geq$ 5 tahun memiliki risiko terkena kanker sebesar 3,266 kali lebih tinggi dibandingkan dengan < 5 tahun

(OR=3,266) dan umur *menarche* < 12 tahun memiliki risiko terkena kanker payudara sebesar 3,492 lebih tinggi dibandingkan umur *menarche* $\geq$ 12 tahun (OR=3,492).⁽¹⁹⁾

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Faktor Risiko Kanker Payudara Pada Wanita Di Poliklinik Bedah RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2016”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah pada penelitian ini, yaitu: “Apakah Faktor Risiko Kanker Payudara Pada Wanita Di Poliklinik Bedah RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2016?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Faktor Risiko Kanker Payudara Pada Wanita Di Poliklinik Bedah RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2016.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi umur, umur menstruasi pertama (*menarche*), umur pada kehamilan pertama, riwayat menyusui, pemakaian kontrasepsi hormonal, riwayat keluarga, dan obesitas kanker payudara pada wanita di Poliklinik Bedah RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2016.
2. Untuk mengetahui hubungan umur dengan kanker payudara pada wanita di Poliklinik Bedah RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2016.
3. Untuk mengetahui hubungan umur menstruasi pertama (*menarche*) dengan kanker payudara pada wanita di Poliklinik Bedah RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2016.

4. Untuk mengetahui hubungan umur pada kehamilan pertama dengan kanker payudara pada wanita di Poliklinik Bedah RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2016.
5. Untuk mengetahui hubungan riwayat menyusui dengan kanker payudara di Poliklinik Bedah RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2016.
6. Untuk mengetahui hubungan pemakaian kontrasepsi hormonal dengan kanker payudara di Poliklinik Bedah RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2016.
7. Untuk mengetahui hubungan riwayat keluarga dengan kanker payudara pada wanita di Poliklinik Bedah RSUP DR. M. Djamil Padang tahun 2016.
8. Untuk mengetahui hubungan obesitas dengan kanker payudara pada wanita di Poliklinik Bedah RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2016.
9. Untuk mengetahui faktor risiko yang paling dominan mempengaruhi kanker payudara pada wanita di Poliklinik Bedah RSUP DR. M. Djamil Padang tahun 2016.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk membuktikan teori yang berhubungan dengan kanker payudara pada wanita di Poliklinik Bedah RSUP DR. M. Djamil Padang tahun 2016.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi RSUP DR. M. Djamil Padang

Sebagai bahan masukan atau informasi upaya peningkatan pelayanan kesehatan wanita tentang faktor risiko kanker payudara pada wanita di RSUP DR. M. Djamil Padang tahun 2016, sehingga dapat melakukan upaya deteksi dini untuk menurunkan angka kejadiannya.

2. Bagi FKM UNAND

Sebagai bahan bacaan dan sumbangan informasi untuk penelitian berikutnya tentang faktor risiko yang paling dominan tentang kanker payudara.

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan peneliti tentang faktor risiko kejadian kanker payudara pada wanita.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain penelitian *case control study* yang dilakukan di Poliklinik Bedah RSUP DR. M. Djamil Padang tahun 2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko yang paling dominan mempengaruhi kanker payudara pada wanita di RSUP DR. M. Djamil Padang tahun 2016. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien wanita yang didiagnosa kanker payudara di Poliklinik Bedah RSUP DR. M. Djamil Padang tahun 2016. Sampel pada penelitian ini berjumlah 50 sampel dengan perbandingan kelompok kasus dan kelompok kontrol 1:1. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Consecutive Sampling* dengan menggunakan *Non-Probability Sampling*. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan oleh peneliti melalui instrumen penelitian yaitu wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner dan data sekunder didapatkan peneliti dari data rekam medik RSUP DR. M. Djamil Padang.